

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang diambil sebagai pembahasan yaitu Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Selatan.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dan pelaksanaan wawancara dilaksanakan pada Bulan Mei 2022 hingga Bulan September 2022.

3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Mencoba untuk menganalisa dan memberikan gambaran berbentuk tulisan yang menjelaskan kenyataan yang dijadikan objek penelitian secara faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi objek tertentu. Oleh karena itu dapat dideskripsikan gambaran efektivitas penjangkauan sosial dalam menangani pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial di Jakarta Selatan berdasarkan fakta di lapangan, dokumentasi, serta wawancara dengan petugas terkait.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian mengenai efektivitas penjangkauan sosial dalam menangani pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial di Jakarta Selatan, menggunakan tiga (3) teknik penelitian, antara lain:

a) Observasi

Peneliti melakukan observasi guna melakukan pengamatan dan pencatatan untuk memperoleh data dan keterangan yang lebih akurat mengenai hal yang diteliti terkait dengan efektivitas penjangkauan sosial dalam menangani pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial di Jakarta Selatan.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertemu langsung dengan narasumber, antara lain Kepala Seksi Rehabilitasi dan Pemberdayaan Sosial Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Selatan, Kepala Koordinator Petugas P3S, Petugas P3S (Pelayanan, Pengawasan, dan Pengendalian Sosial), dan gelandangan serta pengemis.

c) Dokumentasi

Melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi dengan sumber dokumen terkait baik tertulis maupun elektronik. Sumber dokumen bisa berupa laporan, notulen rapat, dan dokumen lainnya. Untuk objek yang diteliti dalam memperoleh informasi, menyatukan informasi dari sumber data yang berupa tulisan, tempat, dan orang yang bersangkutan. Pada penelitian ini dibutuhkan dokumentasi untuk menunjang data agar dapat divalidasi, dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini menyangkut beberapa dokumen yaitu catatan, surat menyurat, notulen rapat, rekaman, foto kegiatan, dan laporan-laporan.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Penarikan informan ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan dan dipertimbangkan dengan pengetahuan informan atas masalah yang akan diteliti.

Tabel 3. 1 Daftar Informan Wawancara

| No. | Jabatan | Jumlah | Keterangan |
|---------------|---|-----------------|---------------------------|
| 1. | Kepala Seksi Rehabilitasi dan Pemberdayaan Sosial Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Selatan | 1 | Informan 1 |
| 2. | Kepala Koordinator P3S (Pelayanan, Pengawasan, dan Pengendalian Sosial) Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Selatan | 1 | Informan 2 |
| 3. | Petugas P3S (Pelayanan, Pengawasan, dan Pengendalian Sosial) Kota Jakarta Selatan | 3 | Informan 3 dan Informan 5 |
| 4. | Petugas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Selatan | 2 | Informan 6 dan Informan 7 |
| 5. | Gelandangan dan Pengemis yang pernah mendapat edukasi dan teguran | 6 | Informan 8 hingga 13 |
| Jumlah | | 13 orang | 13 informan utama |

3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Kebasahan Data

3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis secara kualitatif dilakukan dalam teknik analisis data pada penelitian ini. Teknik analisis data yang dilakukan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Soegiyono (2011), yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data harus dilakukan karena data yang diperoleh di lapangan berjumlah cukup banyak, maka dilakukan dengan merangkum hal-hal yang penting dan terfokuskan untuk memberikan gambaran yang jelas. Mereduksi data juga dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Melakukan reduksi data diperlukan dengan sensitivitas dalam berfikir melalui kecerdasan dan kedalaman pengetahuan

yang tinggi. Reduksi data bisa dilakukan dengan orang lain yang dirasa ahli dengan begitu pengetahuan akan berkembang luas.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, piktogram, dan lain-lain yang disusun dengan pola yang saling mengait dan juga terorganisir sehingga mudah dipahami oleh pembaca dalam narasi yang berbentuk uraian singkat. Penyajian data memudahkan untuk memahami fenomena yang terjadi di dalam penelitian.

c. *Conclusion Drawing / Data Verification* (Verifikasi Data)

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah di awal. Kesimpulan yang dikemukakan di penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum ada pada penelitian sebelumnya.

3.5.2 Uji Keabsahan Data

Penelitian menggunakan metode Triangulasi untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara dengan objek yang diteliti. Triangulasi yang akan dilakukan adalah dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan pengecekan data yang diperoleh melalui berbagai sumber, yaitu dokumentasi, hasil wawancara, dan observasi. Dan triangulasi teknik digunakan untuk mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dengan wawancara akan dicek kebenarannya melalui observasi dan dokumentasi (Soegiyono, 2011).